

BAB III

METODE PENELITIAN

A. RANCANGAN PENELITIAN

Permasalahan yang dikaji didalam penelitian ini berupa penelitian kualitatif dengan menggunakan metode pendekatan deskriptif. Menurut (Ngalimun, 2014) metode merupakan sebuah cara yang digunakan untuk dapat mencapai tujuan pembelajaran. Maka dari itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis efektivitas dari penggunaan *Instagram ads* di Toffin Indonesia dengan wawancara dan observasi secara detail.

Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang mendasar kepada filsafat, yang biasa digunakan untuk penelitian ilmiah dimana peneliti adalah instrument, teknik pengumpulan data dan analisis yang bersifat kualitatif lebih ditekankan kepada makna. Metodologi yang dilakukan didalam penelitian ini mempunyai tujuan untuk menganalisa serta mendeskripsikan sebuah fenomena ataupun objek penelitian yang bisa didapatkan melalui aktivitas sosial, sikap, serta persepsi dari individu maupun kelompok (Sugiyono, 2012).

Metode kualitatif deskriptif memiliki tujuan untuk menggambarkan, menjelaskan serta menerangkan secara detail akan permasalahan yang akan diteliti dengan cara mempelajari semaksimal mungkin suatu objek, baik itu berupa suatu individu, kelompok, atau suatu kejadian (Sugiyono, 2012). Dalam penelitian kualitatif manusia adalah instrument penelitian dan hasil tulisan yang berupa kata-kata atau pernyataan yang sesuai dengan keadaan sebenarnya

dalam artian penulis tidak ada intervensi dengan objek yang diteliti, baik itu menambah, mengurangi ataupun membuat sebuah percobaan kepada objek yang diteliti.

Penelitian kualitatif deskriptif dengan metode Studi kasus yaitu merupakan metode yang digunakan untuk menganalisa sebuah kasus yang diakibatkan dengan adanya sebuah masalah, hambatan atau keberhasilan. Studi kasus merupakan sebuah metode penelitian yang dilakukan dengan mendalam tentang sebuah kasus (Abdullah, 2017).

Studi kasus merupakan kajian yang mendalam tentang peristiwa, lingkungan serta situasi tertentu yang bisa memungkinkan untuk mengungkap atau dapat memahami suatu hal yang mungkin saja terlewat dalam penelitian yang sudah luas. Studi kasus meneliti mengenai subjek yang berkenaan dengan suatu hal yang spesifik. (Abdullah, 2017).

Disimpulkan bahwa penelitian kualitatif memiliki tujuan untuk meringkas serta menggambarkan kondisi dengan cara mendeskripsikan data-data yang didapatkan. Hal itupun berlaku untuk penelitian ini dibutuhkan pendeskripsian data-data untuk mengetahui hal yang ingin diketahui.

B. PARTISIPAN DAN TEMPAT PENELITIAN

1. Partisipan

Partisipan adalah orang-orang yang bisa memberikan informasi yang diperlukan (Moleong *et al.*, 2014). Partisipan yang ada dalam penelitian ini merupakan orang ataupun pelaku yang langsung terlibat dengan kegiatan

penelitian ini, sehingga mereka bisa mengetahui serta menguasai masalah sehingga bisa memberikan informasi yang jelas untuk mengkaji objek dan situasi. Partisipan yang terlibat dalam penelitian ini adalah *Head of Marketing Department* Toffin Indonesia dan *Brand Manager* Toffin Indonesia.

2. Tempat Penelitian

- a. Nama Perusahaan: PT. Toffin Indonesia
- b. Alamat Perusahaan: Jl. Pluit Permai No.4 Kecamatan Penjaringan Kota Jakarta Utara 14450, DKI Jakarta, Indonesia

Perusahaan penyedia keperluan bisnis hotel, restoran hingga kafe dalam hal bahan baku, peralatan hingga jasa yang berdiri sejak tahun 2007 dan tersebar di berbagai daerah di Indonesia diantaranya yaitu, Jakarta, Medan, Pekanbaru, Bandung, Semarang, Bali, Samarinda, Makassar, Pontianak, Banjarmasin, Lampung, Bogor, Yogyakarta, Palembang dan Surabaya.

C. PENGUMPULAN DATA

1. Wawancara

Dengan menggunakan teknik pengambilan data melalui wawancara, yang artinya melalui sebuah percakapan yang dilakukan oleh dua pihak dengan tujuan tertentu dengan pihak pertama yang mengajukan pertanyaan yang akan dijawab oleh pihak kedua yang bertujuan untuk menemukan masalah dalam memasarkan suatu aktivitas secara lebih terbuka dan bisa

dilakukan dengan meminta pendapat dan ide dari pihak kedua yang menjadi narasumber (Sugiyono, 2012). Teknik wawancara yang digunakan menjadi lebih fleksibel untuk memberikan pertanyaan mengenai subjek yang diteliti dengan situasi dan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti secara lebih mendalam.

Di dalam subjek penelitian ini, wawancara akan dilakukan langsung dengan *Head of Marketing Department* dan *Brand Manager* dari Toffin Indonesia. Menurut (Sugiyono, 2012) sampel informan yang selayaknya dapat dinilai berarti selayaknya memiliki syarat diantaranya adalah :

- a. Mempunyai cukup waktu senggang untuk dimintai keterangan.
 - b. Tidak cenderung mengutarakan keterangan berdasarkan “versi” diri sendiri.
 - c. Sedang terlibat didalam sebuah kegiatan atau fenomena yang sedang diteliti.
 - d. Mengetahui secara dalam informasi yang diutarakan, tidak hanya sekedar mengetahui melainkan memahami secara dalam.
 - e. Mumpuni untuk dijadikan sebagai narasumber didalam penelitian.
2. Observasi

Observasi merupakan sebuah teknik pengolahan data yang mempunyai ciri lebih spesifik dibandingkan dengan teknik lainnya (Sugiyono, 2012). Didalam teknik ini, observasi akan dilakukan dengan mempelajari mengenai kegiatan pemasaran menggunakan sosial media instagram, yang dilakukan dan mengetahui kebenaran dari fakta yang telah dijelaskan oleh

pihak kedua mengenai kegiatan yang berlangsung di Toffin Indonesia. Hampir seluruh data yang dibutuhkan didapatkan dengan teknik observasi. Objek dari teknik observasi yang dilakukan adalah akun Instagram Toffin Indonesia.

3. Studi Pustaka

Teknik pengambilan data melalui studi pustaka adalah salah satu teknik pengumpulan data informasi yang bisa didapatkan melalui buku, jurnal, koran, atau literature yang bertindak sebagai pendukung dari sebuah landasan teori. Buku yang ada di internet (*e-book*) juga dapat digunakan pada teknik studi pustaka. Menurut (Sugiyono, 2018) studi pustaka merupakan pencarian sumber-sumber atau opini ahli mengenai suatu hal yang berkaitan dengan sebuah penelitian. Namun (Nazir, 2014) mengungkapkan bahwa studi pustaka adalah teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi terhadap buku, literatur, catatan penelitian, dan laporan yang berhubungan dengan masalah yang sedang diteliti.

D. ANALISIS DATA

Dengan menggunakan metode yang sudah dijabarkan oleh Miles dan Hubberman, analisis data yang digunakan merupakan analisis reduksi yang dijelaskan dalam tahapan berikut:

1. Reduksi Data

Melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, data yang telah didapat peneliti akan melalui sebuah proses rangkuman yang disertakan

dengan fokus kepada data yang sesuai dengan tujuan penelitian (Miles et al., 2014). Dilengkapi dengan dokumentasi keadaan yang sebenarnya, pengelompokan indikator wawancara untuk memberikan kemudahan untuk mereduksi data dan hasil yang juga dikelompokkan dan disesuaikan dengan dimensi yang diteliti. Dokumentasi yang telah didapat juga akan dikelompokkan kedalam indikator penelitian.

Ini dilakukan agar hasil penelitian bisa disusun sehingga dapat disajikan dalam bentuk data sistematis dan rapih, dan nantinya akan terlihat suatu indikator yang hadir di bagian akhir sehingga bisa menjadi bahan kesimpulan.

2. Display Data

Setelah data telah melalui proses reduksi akan dilakukan analisis penyajian data yang sudah didapat sebagai sebuah kumpulan dari informasi yang tersusun dengan pendeskripsian dan pembambilan tindakan. Data yang didapat bisa disuguhkan dalam bentuk uraian singkat, bagan, ataupun hubungan antar kategori dan sejenisnya. Kesimpulan akan tercatat dalam bentuk deskriptif mengenai sebuah fakta yang sudah terjadi (Sugiyono, 2015).

3. Kesimpulan atau Verifikasi

Menurut (Miles et al., 2014), ini dilakukan sesuai dengan data yang sudah melalui proses reduksi yang disediakan, kemudian penulis bisa membuat sebuah kesimpulan yang telah didukung dengan adanya bukti kuat dari proses pengumpulan data.

